

BAB III

METODE PENELITIAN

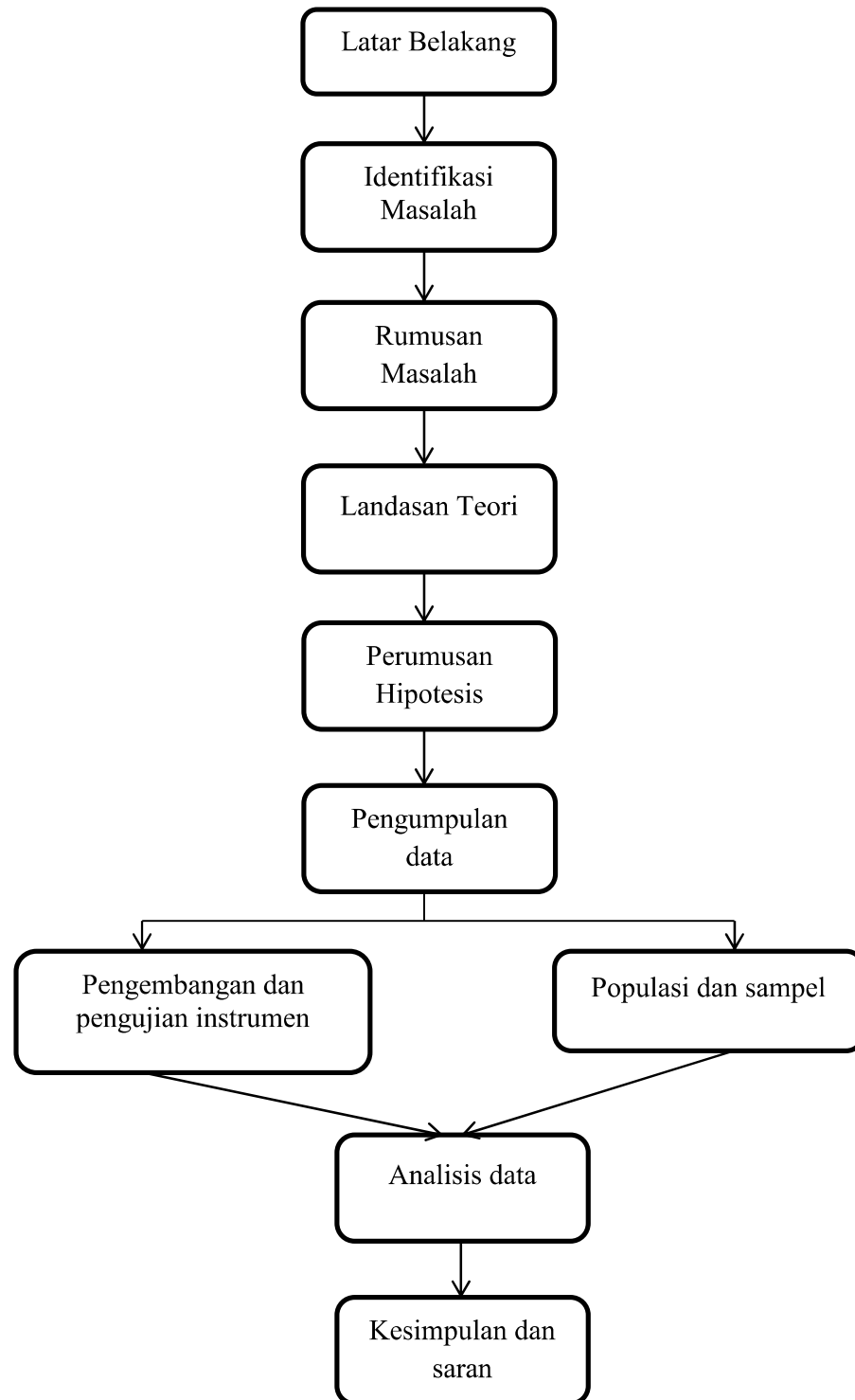
3.1 Desain Penelitian

Menghasilkan suatu penelitian yang baik merupakan tujuan dikerjakan desain penelitian. Ada sebagian struktur dalam desain penelitian yang dapat menolong peneliti buat memperoleh jawaban dari persoalan studi secara objektif, valid, serta akurat (Chandrarini, 2017 : 95).

Lewat desain penelitian kita dapat memandang sepanjang mana corak dari variabel terikat yang dipengaruhi oleh sebagian variabel terikat serta bisa pula kurangi corak di variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak tercantum desain penelitian (Chandrarini, 2017 : 97).

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif upaya pencarian ilmiah yang sudah terstruktur dengan menarik kesimpulan supaya hasil dari riset mampu digeneralisasi serta bisa digunakan buat sebagian studi berikutnya (Chandrarini, 2017 : 2).

Terdapat pula tujuan dari riset ini merupakan buat menganalisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan bank. Berikut ini desain riset yang didasarkan dengan alur yang dibuat oleh penulis :



Sumber : Penulis (2020)

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

(Chandrarin, 2017 : 88) berpendapat kalau dengan terdapatnya operasional variabel maka bisa dikenal bagaimana kaidah dalam memperhitungkan serta mengukur variabel. Berikut ini sebagian variabel dalam penelitian hendak dipaparkan dibawah ini :

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel yang penting dan dijadikan acuan peneliti ialah variabel dependen (Chandrarin, 2017 : 83). Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) hendak dijadikan bagaikan variabel terikat dalam penelitian ini. Menurut (Sabrin & Ningsih, 2017) kinerja keuangan ialah pekerjaan resmi yang dicoba oleh suatu perusahaan yang bisa mengukur keberhasilan industri dalam menciptakan laba serta mengandalkan sumber daya yang terdapat buat menguasai prospek, perkembangan, serta kemampuan industri buat yang baik. Variabel ini hendak dilambangkan dengan simbol Y.

3.2.2 Variabel Independen

Variabel yang ada pengaruh dengan variabel terikat tersebut dengan variabel independen. (Chandrarin, 2017 : 83). Variabel independen dari penelitian ini merupakan rasio solvabilitas (X_1), rasio likuiditas (X_2), serta rasio aktivitas (X_3).

3.2.2.1 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas ialah rasio yang digunakan buat mengukur sejauh mana peninggalan industri dibiayai oleh hutang serta buat mengukur keahlian industri buat membayar kembali segala hutang jangka pendek dan jangka panjang

perusahaan ketika perusahaan dilikuidasi (Manueke, 2019). Variabel ini dilambangkan dengan simbol X₂. Dari rasio solvabilitas rumus yang dipilih dalam riset ini ialah rasio total hutang terhadap total aset. Rumus dari rasio total hutang terhadap total aset merupakan bagaikan berikut :

$$\text{Rasio total hutang terhadap total aset} : \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Rumus 3.1 Rasio total hutang terhadap total aset

3.2.2.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yakni indikator yang mengukur kemampuan industri dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya (Manueke, 2019). Variabel ini dilambangkan dengan simbol X₃. Dari rasio likuiditas rumus yang dipilih dalam riset ini ialah rasio lancar. Rasio lancar mempunyai rumus yang dapat diterapkan semacam dibawah ini :

$$\text{Rasio lancar} : \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus 3.2 Rasio Lancar

3.2.2.3 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas ialah rasio yang mengukur tingkatan daya guna industri dalam mengoperasikan aktiva mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total aktivas (Gunawan, 2019). Variabel ini dilambangkan dengan simbol X₄. Dari rasio aktivitas rumus yang dipilih dalam riset ini ialah Perputaran aktiva tetap. Rumus dari perputaran aktiva tetap merupakan bagaikan berikut :

$$\text{Perputaran aktiva tetap} : \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$$

Rumus 3.3 Perputaran aktiva tetap

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus
Kinerja Keuangan (Y)	(Sabrin & Nigsih, 2017) Kinerja keuangan ialah usaha resmi yang telah dicoba oleh industri yang dapat mengukur keberhasilan industri dalam menghasilkan laba, sehingga dapat memandang prospek dan pertumbuhannya serta mengandalkan sumber daya yang terdapat serta kemampuan industri buat pertumbuhan yang baik	ROA : $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Rasio Solvabilitas (X ₁)	Rasio Solvabilitas ialah rasio yang digunakan buat mengukur sejauh mana aktiva industri dibiayai dengan utang dan mengukur kemampuan industri buat membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila industri dilikuidasi (Manueke, 2019).	<i>Debt to Assets Ratio</i> : $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
Rasio Likuiditas (X ₂)	Rasio Likuiditas ialah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan buat memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya (Manueke, 2019).	<i>Currenr Ratio</i> : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
Rasio Aktivitas (X ₃)	Rasio Aktivitas ialah rasio yang mengukur tingkatan daya guna industri dalam mengoperasikan aktiva mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, serta perputaran total aktiva (Gunawan, 2019).	<i>Fixed Asset Turnover Ratio</i> : $\frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva tetap}}$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014 : 80), populasi yakni bidang yang digeneralisasikan, meliputi: objek / topik dengan kualitas dan karakteristik yang periset terapkan dalam riser dan menarik kesimpulan. Berikut ini hendak dilampirkan catatan populasi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 3.2

Daftar populasi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia

No	Nama Perusahaan
1	Bank BRI AGRO, Tbk
2	Bank Antardaerah (China Contruction Bank Indonesia)
3	Bank Artha Graha Internasional
4	Bank BNI Syariah
5	Bank Bukopin
6	Bank Bumi Arta
7	Bank Central Asia, Tbk
8	Bank Cimb Niaga, Tbk
9	Bank Danamon Indonesia, Tbk
10	Bank Ekonomi Raharja, Tbk (HSBC Indonesia)
11	Bank Ganesha
12	Bank Hana
13	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Woori Saudara)
14	Bank ICB Bumiputera Tbk (Bank MNC International Tbk)
15	Bank ICBC Indonesia
16	Bank Index Selindo
17	Bank Internasional Indonesia, Tbk (Maybank)
18	Bank Maspion Indonesia
19	Bank Mayapada International, Tbk
20	Bank Mega, Tbk
21	Bank Mestika Dharma
22	Bank Metro Express (Shinhan Bank)

23	Bank Muamalat Indonesia
24	Bank Mutiara (JTRUST Indonesia)
25	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
26	Bank OCBC NISP, Tbk
27	Bank Of India Indonesia, Tbk
28	Bank Permata, Tbk
29	Bank SBI Indonesia
30	Bank Sinarmas, Tbk
31	Bank Syariah Mandiri
32	Bank Syariah Mega Indonesia
33	Bank UOB Indonesia
34	PAN Indonesia Bank (Panin Bank)
35	QNB Bank Kesawan, Tbk

Sumber : *www.idx.co.id*

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian kuantitas serta keunikan tertentu yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014 : 81). Tata cara pengumpulan sampel pada penelitian ini mengenakan tata cara *purposive sampling* supaya sampel diperoleh cocok dengan kriteria yang ditetapkan. Berikut ini terdapat sebagian kriteria umum yang ditetapkan, dalam penelitian ini, ialah :

1. Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2015-2019.
2. Perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang memberi tahu laporan keuangan secara berturut-turut sepanjang periode 2015-2019.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah di laporan keuangannya.
4. Perusahaan yang memperoleh laba positif sepanjang periode 2015-2019.

Berikut ini terdapat sebagian kriteria khusus yang ditetapkan, dalam penelitian ini, ialah :

1. Data yang dipunyai perusahaan lengkap cocok dengan variabel yang diteliti, ialah rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, serta rasio aktivitas.
2. Perusahaan tidak mempunyai nilai data yang bersifat ekstrem dari rasio profitabilitabillitas, rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas.

Bersumber pada penjelasan ketentuan-ketentuan diatas, bisa diperoleh 11 perusahaan yang penuh syarat buat dijadikan sebagai sampel. Berikut ini merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria buat dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

Tabel 3.3 Sampel Bank Umum Swasta Nasional Devisa

No	Nama Perusahaan	Kriteria Umum				Kriteria khusus		Sampel
		1	2	3	4	1	2	
1	Bank BRI AGRO, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
2	Bank Antardaerah (China Contruction Bank Indonesia)	✓	✓	✓	✓	✓		
3	Bank Artha Graha Internasional	✓	✓	✓		✓		
4	Bank BNI Syariah	✓	✓	✓	✓	✓		
5	Bank Bukopin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	2
6	Bank Bumi Arta	✓	✓	✓	✓	✓	✓	3
7	Bank Central Asia, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓		
8	Bank Cimb Niaga, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
9	Bank Danamon Indonesia, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓		
10	Bank Ekonomi Raharja, Tbk (HSBC Indonesia)	✓	✓	✓	✓	✓		
11	Bank Ganesha	✓	✓	✓	✓	✓		
12	Bank Hana	✓	✓	✓	✓	✓		

13	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk (Woori Saudara)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	5
14	Bank ICB Bumiputera Tbk (Bank MNC International Tbk)	✓	✓	✓	✓	✓		
15	Bank ICBC Indonesia		✓	✓	✓			
16	Bank Index Selindo	✓	✓	✓	✓	✓		
17	Bank Internasional Indonesia, Tbk (Maybank)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6
18	Bank Maspion Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓		
19	Bank Mayapada International, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
20	Bank Mega, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
21	Bank Mestika Dharma	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9
22	Bank Metro Express (Shinhan Bank)		✓	✓	✓	✓		
23	Bank Muamalat Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓		
24	Bank Mutiara (JTRUST Indonesia)	✓	✓	✓		✓		
25	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk			✓				
26	Bank OCBC NISP, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10
27	Bank Of India Indonesia, Tbk		✓	✓		✓		
28	Bank Permata, Tbk	✓	✓	✓		✓		
29	Bank SBI Indonesia	✓	✓	✓		✓		
30	PT Bank Sinarmas, Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
31	Bank Syariah Mandiri	✓	✓	✓	✓	✓		
32	Bank Syariah Mega Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓		
33	Bank UOB Indonesia	✓	✓	✓	✓	✓		
34	PAN Indonesia Bank (Panin Bank)	✓	✓	✓	✓	✓		
35	QNB Bank Kesawan, Tbk	✓	✓	✓		✓		

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Ada pula jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk informasi laporan keuangan dari perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang dimana informasi tersebut bisa diakses langsung ke *www.idx.co.id* dan data penelitian dari jurnal terdahulu. Ada pula cara yang hendak digunakan dalam teknik pengambilan data, sebagai berikut :

- a. Dokumentasi perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI dimana menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2015 sampai dengan 2019.
- b. Dimana perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di BEI memiliki fenomena keadaan keuangan dimana tiap-tiap hadapi pertumbuhan yang fluktuatif sepanjang 5 tahun terakhir.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai di penelitian ini buat memperoleh informasi yang bermanfaat untuk peneliti. Memandang jurnal-jurnal terdahulu, dimana yang mempunyai variabel yang sama dengan peneliti merupakan metode studi pustaka. Sedangkan data observasi ialah mendokumentasikan data-data laporan keuangan yang diperoleh, sehingga bisa digunakan peneliti buat melaksanakan penelitiannya.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut (Chandrarini, 2017), tujuan dari statistik deskriptif merupakan buat mengenali serta menerangkan ciri yang diamati dalam suatu penelitian sampel. Hasil umumnya berbentuk *mean*, deviasi standar, maksimum serta minimum, yang setelah itu diiringi berbentuk narasi yang menerangkan interpretasi makna tabel tersebut.

Pada riset ini, data statistik dikerjakan dengan memakai program aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*). Dengan program SPSS bisa dicoba dengan sebagian percobaan atas informasi yang terhimpun, bermanfaat buat membagikan cerminan antar variabel independen serta variabel dependen.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Menurut (Chandrarini, 2017) data yang diobservasi wajib telah diuji serta dikontrol, khususnya data sekunder. Oleh sebab itu, wajib berjaga-jaga dalam melaksanakan analisis datanya.

Terdapat 4 uji asumsi klasik yang dicoba peneliti saat sebelum melaksanakan uji signifikan variabel antara lain bagaikan berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016) uji normalitas ialah ketentuan utama yang dipenuhi dalam analisis parametrik. Buat memakai analisis parametrik semacam analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi satu arah, korelasi, regresi serta sebagainya, lalu butuh dicoba uji normalitas data terutama dulu. Buat apakah

data tersebut berdistribusi wajar atau tidak adalah dengan memakai uji statistik serta analisis grafik.

Grafik histogram merupakan bagian dari analisis grafik yang berperan bagaikan perbandingan data riset dengan data berdistribusi normal, dengan metode *normal probability plot* ialah bila data berdistribusi normal maka tercipta garis diagonal yang lurus serta garis diagonal dibanding dengan *plotting* data residual (Ghozali, 2016 : 154-157). Setelah itu uji statistik pula mengenakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan memakai hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Data terbagi Normal

H_1 : Data tidak terbagi normal

Bila nilai signifikan signifikan $< 0,05$ berarti H_1 diterima, sehingga bisa dikatakan kalau data tidak dibagi dengan normal serta kebalikannya bila nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga bisa ditarik kesimpulan kalau data berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas merupakan buat mengenali terdapatnya ikatan antar variabel tidak terikat ditemui pada suatu sampel pada suatu model regresi (Ghozali, 2016 : 103). Model regresi yang baik merupakan bila tidak terdapat korelasi yang mencuat antar variabel tidak terikat (variabel independen), satuannya ialah nilai *variance inflation factor* serta nilai *tolerance*.

Terbentuknya multikolinearitas bisa dikenal dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* ataupun nilai *tolerance* tersebut, bila nilai *tolerance* $\leq 0,01$ ataupun *variance inflation factor* ≥ 10 hingga terjalin multikolinearitas.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016 : 134) Uji gejala heteroskedastisitas terjalin apabila residual memiliki varian yang tidak konstan. Metode tercepat yang bisa digunakan buat menguji permasalahan heteroskedastisitas merupakan dengan mengetahui pola residual memakai plot (grafik).

Menurut (Ghozali, 2016 : 134), tujuan dari uji heteroskedastisitas merupakan buat menguji apakah residual model regresi dari satu observasi ke observasi yang lain mempunyai ketidaksamaan varians (*inequality of variance*).

Analisis Dasar :

1. Bila ada pola tertentu, semacam titik-titik yang membentuk pola beraturan tertentu, perihal ini menunjukkan sudah terjalin heteroskedastisitas.
2. Bila tidak terdapat satupun pola yang jelas, ataupun apalagi titik-titik tersebar di atas serta di dasar angka 0 pada sumbu y, hingga tidak hendak terjalin heteroskedastisitas

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan buat memandang apakah korelasi antara kesalahan perancu pada periode dikala ini serta kesalahan perancu pada periode yang kemudian dalam mode regresi. Bila tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi itu baik (Ghozali, 2018 : 108).

Buat mengenali terdapatnya autokorelasi merupakan dengan mengenakan uji *Durbin-Watson* dengan beberapa ketetapan yaitu :

1. Terbentuknya autokorelasi jika bila DW antara d_u serta $(4-d_u)$.
2. Terbentuknya autokorelasi positif bila $DW < d_l$ berarti.

3. Terbentuknya autokorelasi negatif bila $DW > (4-dl)$.
4. Hasil tidak bisa disimpulkan bila nilai DW antara $(4-du)$ serta $(4-dl)$.
5. Tidak terjadinya autokorelasi positif atau negatif jika nilai $du < DW < 4-du$.

3.5.3 Analisis Linear Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memakai analisis linear berganda (*multiple regression*) dengan alasan variabel independen mempunyai jumlah lebih dari satu dalam penelitian ini (Chandrarin, 2017 : 101).

Model regresi linear berganda dirumuskan dengan rumus bagaikan berikut :

$$Y : a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Keterangan :

- Y : Kinerja keuangan perbankan
a : Konstanta
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
 X_1 : Rasio solvabilitas
 X_2 : Rasio likuiditas
 X_3 : Rasio aktivitas
e : *Error term*

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji ini bertujuan buat memastikan keakuratan informasi hingga dibutuhkan pengujian hipotesis, bila hipotesis nol ditolak hingga digunakan uji hipotesis

(Chandrarin, 2017 : 116). Terdapat sebagian uji hipotesis merupakan bagaikan berikut :

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Tujuan uji T adalah melihat seberapa jauh pengaruh variabel tidak terikat secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016 : 97). Pengujian ini dicoba dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan syarat bagaikan berikut :

1. Bila nilai t Hitung $>$ t tabel serta bila signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), hingga variabel independen mempengaruhi signifikan secara parsial dengan variabel dependen.
2. Bil nilai t Hitung $<$ t tabel serta bila profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 (α), maka variabel independen tidak mempengaruhi parsial dengan variabel dependen secara signifikan.

3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan dicoba dengan tujuan buat meyakinkan dalam model regresi berganda ada pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian ini merupakan dengan meyakinkan nilai signifikansi serta nilai F (Chandrarin, 2017 : 140).

Penelitian ini memakai pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan syarat bagaikan berikut :

1. Bila nilai F hitung $>$ F tabel serta bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α), maka variabel independen mempengaruhi secara simultan dengan variabel dependen secara signifikan.

2. Bila nilai F hitung $< F$ tabel serta bila signifikansi lebih besar dari $0,05$ (α), maka variabel independen tidak mempengaruhi secara simultan dengan variabel dependen secara signifikan.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini melaporkan besaran yang menampilkan proporsi variasi variabel dalam variabel tidak terikat yang dipaparkan oleh regresi. Bisa dikatakan variasi variabel bebas dapat menerangkan variasi variabel terikat dalam model regresi sebesar 63% bila hasil uji ini diperoleh hasil analisis regresi linear dengan OLS sebesar 0,630, sebaliknya selainya 37% yang diterangkan oleh variabel tidak terikat yang lain yang tidak masuk dalam model regresi. Terus menjadi besar nilai koefisien determinasi hingga terus menjadi baik pula model empiriknya (Chandrarini, 2017 : 141).

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kantor Bursa Efek Indonesia perwakilan Kepulauan Riau dengan meneliti perusahaan di sektor perbankan yang berjenis Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang bertempat di Komplek Mahkota Raya Blok A No 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Ada pula rincian jadwal yang sudah dicoba sepanjang 7 bulan ataupun 15 minggu ialah 3 minggu dalam melaksanakan identifikasi permasalahan, 3 minggu dalam mengajukan judul serta tinjauan pustaka, 2 minggu buat mengumpulkan

